

Babi Tanah, Tumbuhkan Lebih Kreatif

Kreatif dalam ...
 awab Vihara ...
 di Dharmaja ...
 utkan, kalau ...
 ti apa yang ...
 ra pendahulu, ...
 o, babi dijadi- ...
 ewakili sifat- ...
 eh karena itu, ...
 enghilangkan ...
 baik tersebut. ...
 baru ini, pi- ...
 semua orang ...
 angat dalam ...
 arian. Dalam ...
 n lebih berse- ...
 am ekonomi, ...
 keamanan. ...
 anapun juga ...
 u Babi Tanah ...
 tahun 2019 ...
 politik, tentu ...
 ikapi dengan

baik. "Kita jangan meniru sifat babi. Harus tetap semangat dan lebih kreatif dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan keahlian masing-masing," katanya saat ditemui di Vihara, Sabtu (2/2) kemarin.

Menurutnya, menjelang tahun baru Imlek 2570, keluarga besar warga Tionghoa di Banjar Dharma Semadhi, Kuta, Badung, melakukan berbagai persiapan. Seperti yang dilakukan Selasa (29/1) lalu, pembersihan arca atau patung yang disucikan serta altar di Vihara Dharmayana yang terletak di Jalan Blambangan, Kuta. Selain itu, dilakukan pemasangan ratusan lampion dan purnak-pernik menyambut Imlek.

Hal. 11
 Pergantian Tahun

Waspadai Cuaca Ekstrem Saat Imlek

Denpasar (Bali Post) -

Mengapa setiap menjelang dan saat hari raya Imlek selalu disertai hujan lebat. Pertama, dari wuku dan sasih, umat Hindu meyakini hari raya Imlek selalu jatuh setiap sasih kanem, kapitu, kawulu, atau kasanga identik

dengan ...
 kene ...
 klim ...
 Apri ...
 mus ...
 P ...
 hun

jadi cuaca ekstrem. Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi wilayah Indonesia, khususnya di Bali dalam sepekan ke depan masih berpotensi hujan. Bahkan, pada hari raya Imlek, Selasa (5/2) mendatang, diprediksi terjadi hujan dengan intensitas hingga lebat. Namun, Siklon Tropis Riley terjadi belakangan ini menurun.

Lebat

KORAN 2

Er Jeruk

Memohon Kesuburan

Oleh : Dr. Drs. Anak Agung Gede Raka, M.Si



upacara pedanan di Pura Er Jeruk.

Ratu Panganten

Ratu Brayut ...
 gian sebelah ...
 gung (candi ...
 dap ke barat. ...
 ggih berben- ...
 ng terbuka di ...
 an di bagian ...
 ain tertutup. ...
 ni terdapat ...
 h arca yang

menunjukkan ciri serbagemuk yakni simbol kesuburan. Berupa dua arca pendeta laki/perempuan yang masing-masing dengan sikap duduk padmasana dan wajrasana; subuah arca badut (lucu) di depan arca pendeta.

Hal, 11
 Arca Raksasa

BALI memiliki banyak pura dengan ciri khas dan fungsinya masing-masing. Makanya para turis yang pernah datang menyebutkan Bali adalah Pulau Surga. Ungkapan itu pertama kali dilontarkan orang-orang Belanda yang datang ke Bali tahun 1597. Ternyata sebagian dari mereka menolak untuk kembali ke negerinya dan memilih tinggal di Bali, karena telah jatuh cinta dengan Bali. Mereka pun mengagumi Pura Er Jeruk.

Berbagai pendapat berkembang secara tradisi di masyarakat tentang nama Pura Er Jeruk, khususnya di Desa Sukawati. Ada pendapat yang menghubungkan nama Pura Er Jeruk dengan nama sawah yang ada di sebelah utara pura yang saat ini menjadi Subak Juwuk. Ada pula yang mengatakan bahwa air laut yang ada di sebelah selatan pura menyorok ke areal lingkungan pura seperti ceruk. Kemudian pura yang ada di sekitar ceruk tersebut diberi nama Pura Er Jeruk.

Versi lain menyebutkan, bahwa nama pura diambil dari kata *we*

jeruti (*we* berarti air/*er*) dan (*jeruti* menjadi kata jeruk), kemudian dari *we jeruti* menjadi *air/er jeruk*.

Tentu akan menjadi lebih jelas bila merujuk lontar Dwijendra Tatwa, yang di dalamnya ada menjelaskan bahwa Pura Er Jeruk dibangun ketika Dang Hyang Nirartha melakukan *dharma yatra* dari Uluwatu menuju Goa Lawah.

Hal. 11
 Sejarah Pura

